

## **Pengelolaan Media Sosial dalam Penguatan Identitas Digital dan Citra Diri Remaja Kota Tangerang Selatan**

**Anindita Susilo<sup>1</sup>, Melly Ridaryanthi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> *Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Anindita Susilo

**E-mail:** [anindita@mercubuana.ac.id](mailto:anindita@mercubuana.ac.id)

### **Abstrak**

*Kehadiran media sosial di kalangan remaja, membuat ruang privat seseorang melebur dengan ruang publik. Terjadi pergeseran budaya di kalangan remaja, para remaja tidak segan-segan mengunggah segala kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada teman-temannya melalui akun media sosial dalam membentuk identitas digital mereka. Identitas digital sebagai tampilan dari citra diri individu di dunia maya tentunya menjadi sangat penting untuk dikelola. Proses pengelolaan identitas digital dapat dimulai sejak remaja yang baru saja mengenal dan masuk ke dalam komunikasi siber melalui media sosial. Dengan memiliki identitas digital yang baik, maka citra diri yang terlihat oleh masyarakat di dunia maya pun akan menjadi positif. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pengelolaan media sosial dalam penguatan identitas digital dan citra diri remaja. Upaya ini sejalan dengan 13 keterampilan yang harus dimiliki siswa di abad ke-21, di mana salah satunya adalah literasi teknologi. Melalui kegiatan ini, diharapkan target khalayak dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola media sosial. Kegiatan yang merupakan serangkaian kegiatan ceramah murni diikuti dengan ceramah interaktif kepada remaja yang tergabung dalam Karang Taruna di wilayah Kampung Dadap disambut baik oleh para peserta. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam memberikan pertanyaan serta melakukan diskusi dengan pembicara. Salah satu hal yang melatarbelakangi tingginya antusiasme peserta adalah karena topik yang disampaikan sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari.*

**Kata kunci** – *pengelolaan, media sosial, identitas digital, citra diri, remaja*

### **Abstract**

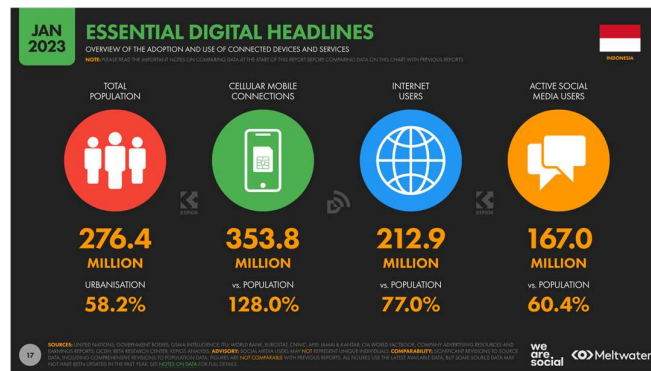
*The presence of social media among teenagers blurs the boundary between someone's private space and the public sphere. There is a cultural shift among teenagers, as they are not hesitant to upload all their personal activities to be shared with their friends through social media accounts in shaping their digital identity. Digital identity, as the representation of an individual's self-image in the online world, becomes crucial to manage. The process of managing digital identity can start when teenagers are introduced to and engage in cyber communication through social media. By having a good digital identity, the self-image portrayed to society in the online world will also be positive. The purpose of this community service activity is to provide education about social media management in strengthening teenagers' digital identity and self-image. This effort aligns with the 13 skills that students must possess in the 21st century, one of which is technology literacy. Through this activity, it is hoped that the target audience can improve their skills in managing social media. The activity, which consists of a series of pure lecture sessions followed by interactive lectures with teenagers who are members of the Karang Taruna in the Dadap Village area, was well received by the participants. This can be seen from the enthusiasm of the participants in asking questions and engaging in discussions with the speakers. One of the factors that contribute to the high enthusiasm of the participants is the relevance of the topics discussed to their daily lives.*

**Keywords** – *management, social media, digital identity, self-image, teenagers*

## PENDAHULUAN

Lahirnya internet sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi membawa banyak perubahan pada berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu perubahan yang terjadi dari kehadiran internet ini adalah cara manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi dan berita. Jika dahulu pemenuhan kebutuhan informasi dan berita didapatkan melalui media konvensional, maka sekarang beralih ke media baru yang menggunakan internet sebagai dasar teknologinya.

Kehadiran internet juga menjadi cikal bakal lahirnya media sosial yang saat ini menjadi kebutuhan utama bagi manusia. Berdasarkan data yang dirilis oleh We Are Social, di Indonesia sendiri tercatat bahwa ada 212,9 juta pengguna internet di bulan Januari 2023, atau setara dengan 77% jumlah penduduk Indonesia. Dari keseluruhan pengguna internet tersebut, 167 juta diantaranya adalah pengguna media sosial. Jika dibandingkan dengan total populasi masyarakat di Indonesia, artinya ada sekitar 60,4% penduduk Indonesia yang menggunakan media sosial (We Are Social, 2023).



Gambar 1.  
Tingkat Pengguna Internet di Indonesia (2023)

Pemanfaatan media sosial oleh para pengguna, baik itu individu maupun organisasi, membutuhkan proses pengelolaan yang baik agar dapat memperoleh hasil yang baik pula. Salah satu hal yang perlu dikelola dalam media sosial adalah identitas digital. Menurut survei yang dilakukan oleh Kaspersky dalam penelitian tentang Digital Reputation, tercatat sebanyak 35 persen dari total 1.240 responden yang merupakan pengguna media sosial di Asia Tenggara menggunakan akun anonym (VOI, 2020). Hal ini membuktikan tingginya ketidaksesuaian identitas di dunia maya dengan realita.

Identitas digital sebagai tampilan dari citra diri individu di dunia maya tentunya menjadi sangat penting untuk dikelola. Proses pengelolaan identitas digital dapat dimulai sedari dini, misalnya saja pada remaja yang baru saja mengenal dan masuk ke dalam komunikasi siber melalui media sosial. Dengan memiliki identitas digital yang baik, maka citra diri yang terlihat oleh masyarakat di dunia maya pun akan menjadi positif. Hal tersebut pastinya akan bermanfaat di kemudian hari, terutama saat akan memulai pekerjaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan kondisi yang telah disampaikan di atas, dapat terlihat bahwa tingginya tingkat penggunaan akun palsu di media sosial serta banyaknya kasus penipuan yang bersumber dari identitas digital sangat memprihatinkan, terutama jika terjadi pada anak-anak usia sekolah yang baru menjadi pengguna media sosial. Maka dari itu, perlu adanya pendampingan pengelolaan media sosial dalam penguatan identitas digital (Muhammad & Poppy: 2024) dan citra diri remaja agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan bijak sehingga akan memberikan dampak yang positif untuk citra dirinya.

Mitra yang digandeng untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah remaja yang tergabung dalam Karang Taruna di wilayah Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil observasi, potensi masyarakat di wilayah mitra terutama untuk kalangan remaja memiliki kreatifitas yang tinggi,

namun mereka belum mampu mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia, termasuk dalam ranah pengelolaan media sosial. Hal tersebut tercermin dari belum adanya media sosial yang dikelola secara mandiri oleh Karang Taruna. Padahal media sosial dapat menjadi sarana yang tepat untuk mendorong dan mempublikasikan kreativitas remaja.

Selain bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pengelolaan media sosial dalam penguatan identitas digital dan citra diri remaja, kegiatan ini juga bertujuan untuk dapat memenuhi Indikator Kinerja Utama terutama pada poin 2, 3 dan 5. Poin 2 berfokus pada mahasiswa berkegiatan di luar kampus, poin 3 berfokus pada dosen berkegiatan di luar kampus, sedangkan poin 5 berfokus pada hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Di sisi lain, kegiatan ini juga dapat menjadi bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memiliki tujuan untuk mendorong mahasiswa mencari pengalaman di luar kampus.

Penggunaan media sosial di kalangan remaja pada saat ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari lagi. Kehadiran media sosial di kalangan remaja, membuat ruang privat seseorang melebur dengan ruang publik. Terjadi pergeseran budaya di kalangan remaja, para remaja tidak segan-segan mengunggah segala kegiatan pribadinya untuk disampaikan kepada teman-temannya melalui akun media sosial dalam membentuk identitas digital mereka. Identitas digital sebagai tampilan dari citra diri individu di dunia maya tentunya menjadi sangat penting untuk dikelola. Proses pengelolaan identitas digital dapat dimulai sejak remaja yang baru saja mengenal dan masuk ke dalam komunikasi siber melalui media sosial. Dengan memiliki identitas digital yang baik, maka citra diri yang terlihat oleh masyarakat di dunia maya pun akan menjadi positif.

Maka dari itu diperlukan keterampilan untuk mengelola media sosial yang masuk ke dalam 13 keterampilan yang harus dimiliki siswa di abad ke-21, di mana salah satunya adalah literasi teknologi (Onur & Kozikoglu: 2020). Adapun 13 keterampilan yang dimaksud antara lain: kemampuan kolaborasi dan bekerjasama, kreativitas dan imajinasi, berpikir kritis, menyelesaikan masalah, beradaptasi, kesadaran budaya dan global, literasi informasi, kepemimpinan, literasi kewarganegaraan, keterampilan komunikasi lisan dan tulis, etika dan tanggungjawab sosial, literasi teknologi, serta inisiatif. Maka dari itu, ada 2 aspek yang akan difokuskan pada program pengabdian kepada masyarakat ini. Pertama, peningkatan pengetahuan tentang pentingnya identitas digital dan citra diri bagi remaja. Kedua, pendampingan pengelolaan media sosial guna membangun identitas digital dan citra diri.

Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas, maka perlu adanya solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra, target luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi, serta target penyelesaian luaran yang dapat diukur.

Pada permasalahan pertama, yaitu isu tentang identitas digital dan citra diri remaja. Solusi yang ditawarkan adalah kegiatan literasi tentang pentingnya memahami identitas digital dan mengetahui citra diri remaja. Target luaran dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan pengetahuan dari target khalayak. Secara kuantitatif, target penyelesaian luaran yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan pengetahuan sampai dengan 90%.

Pada permasalahan kedua, yaitu terkait dengan pengelolaan media sosial. Solusi yang ditawarkan adalah pendampingan pengelolaan media sosial dalam rangka penguatan identitas digital dan citra diri remaja. Di sini, khalayak sasaran akan mengikuti workshop untuk mengelola media sosialnya secara langsung. Target luaran dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan keterampilan pengelolaan media sosial. Secara kuantitatif, target penyelesaian luaran yang diharapkan adalah adanya peningkatan keterampilan sampai dengan 90%.

## **METODE**

Dari permasalahan dan solusi yang telah dijabarkan pada poin di atas, selanjutnya akan dijelaskan metode serta tahapan / langkah pelaksanaan dari solusi yang ditawarkan. Untuk solusi yang pertama yaitu kegiatan literasi digital dalam membentuk identitas dan citra diri remaja di media sosial, metode yang digunakan adalah dengan metode sosialisasi. Bentuk atau model sosialisasi bisa

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

digolongkan menjadi dua (Pamela, Yohanes, Nuraini: 2022) yaitu: (1) model partisipatif, yaitu secara sadar telah melibatkan orang lain dengan sukarela. Model sosialisasi ini dikembangkan oleh seseorang yang berkeinginan untuk sesuatu bentuk komunikasi serta hubungan dengan orang lain tanpa adanya paksaan. Inti dari sosialisasi ini ada kepentingan dua orang yang saling bersosialisasi satu sama lainnya, ada unsur kesadaran untuk melakukan komunikasi dan bersosialisasi.

Bentuk sosialisasi ini merupakan suatu kebebasan yang tidak untuk dipaksakan oleh pihak manapun dan oleh siapapun; (2) model represif, yaitu sosialisasi yang berjalan dengan satu arah dari seseorang kepada orang yang lainnya. Hubungan seperti ini bisa dilihat di dalam suatu pola ataupun hubungan struktural yang ada di dalam suatu organisasi. Metode penyampaian pesan yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan bentuk pengembangan dari sosialisasi partisipatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya identitas digital dan citra diri di media sosial. Setelah itu, untuk solusi yang kedua, yaitu dalam bentuk pendampingan pengelolaan media sosial di mana pelaksanaannya berupa workshop pengelolaan media sosial sehingga peserta dapat langsung praktik.

Tahapan dan langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
  - a. Melakukan survei dan analisis situasi
  - b. Membuat proposal
2. Tahapan pelaksanaan
  - a. Penyampaian materi literasi digital tentang identitas dan citra diri dengan metode transfer pengetahuan melalui ceramah, presentasi dan tanya jawab
  - b. Pendampingan pengelolaan media sosial melalui kegiatan workshop dan pelatihan
3. Tahapan evaluasi dan pelaporan
  - a. Melakukan monitoring dan evaluasi dengan cara mengukur tingkat pengetahuan (kuesioner) dan peningkatan keterampilan (wawancara dan observasi)
  - b. Membuat laporan dan publikasi jurnal

Bentuk partisipasi mitra dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat adalah dengan mengikuti setiap kegiatan secara aktif serta berkontribusi dalam penyediaan tempat dan khalayak sasaran. Selain itu, perlengkapan yang akan digunakan dalam proses transfer pengetahuan pun akan disediakan oleh mitra, seperti sound system dan proyektor. Mitra memiliki komitmen yang kuat dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilihat dalam bentuk surat kesediaan mitra.

Setelah program pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan, tahapan terakhir yang harus dilakukan adalah evaluasi. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan khalayak sasaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan instrument kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan literasi digital. Selain itu, wawancara dan observasi juga akan dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan. Keberlanjutan program setelah pelaksanaan diwujudkan dalam bentuk kegiatan monitoring rutin yang akan dilakukan kepada khalayak sasaran. Hasil monitoring dan evaluasi dapat digunakan sebagai identifikasi awal untuk menentukan program yang dapat dilakukan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara tatap muka dengan judul Pengelolaan Media Sosial dalam Penguatan Identitas Digital dan Citra Diri Remaja Kota Tangerang Selatan membuahkan hasil yang sangat baik. Kegiatan yang merupakan serangkaian kegiatan ceramah murni diikuti dengan ceramah interaktif kepada remaja yang tergabung dalam Karang Taruna di wilayah Kampung Dadap disambut baik oleh para peserta. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini

dilakukan pada bulan Februari tahun 2024 di Balai Pertemuan Warga di Wilayah Kampung Dadap Tangerang Selatan.

Kegiatan pertama dimulai dengan bermain tebak-tebakan logo media sosial untuk mengetahui sejauh mana para peserta mengetahui bentuk dan jenis media sosial. Setelah itu dilakukan kegiatan ceramah murni yang bermaksud untuk menanamkan pemahaman berupa identitas digital dan citra diri. Selain itu, materi utama yang disampaikan adalah terkait proses pengelolaan media sosial yang dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: perencanaan, implementasi, serta evaluasi. Di akhir sesi, pemateri juga memberikan beberapa contoh bentuk identitas digital dan citra diri yang berhasil dilakukan oleh beberapa penggiat media sosial.



**Gambar 2.**

Penyampaian Materi tentang Identitas Digital dan Citra Diri

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara tatap muka ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam memberikan pertanyaan serta melakukan diskusi dengan pembicara. Salah satu hal yang melatarbelakangi tingginya antusiasme peserta adalah karena topik yang disampaikan (media sosial) sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari.



**Gambar 3.**

Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bersama Wakil Walikota Tangerang Selatan

Di akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Jika dilihat dari hasil kuesioner yang diisi oleh peserta kegiatan, dapat disimpulkan bahwa hampir 100% peserta merasa bahwa kegiatan yang dilaksanakan sangatlah baik dan memuaskan. Adapun komponen penilaian yang dilihat dari kuesioner ini meliputi: (1) kesesuaian tema dengan kebutuhan peserta kegiatan; (2) isi/materi yang disampaikan dalam kegiatan; (3)

kompetensi pembicara/narasumber; (4) suasana yang dibangun dalam kegiatan; (5) media yang digunakan dalam kegiatan; (6) kesesuaian jadwal dan waktu kegiatan; (7) kesesuaian tempat/lokasi kegiatan; (8) sarana, prasarana, dan fasilitas yang disediakan; (9) manfaat yang diperoleh dari kegiatan; dan (10) keseluruhan tingkat kepuasan terhadap kegiatan.

**Tabel 1.**  
Hasil Kuesioner Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Nama Lengkap (Berapa gelar jika ada)	Media Sosial yang Digunakan (Instagram, YouTube, TikTok, Facebook, dll)	Apakah berpartisipasi dalam acara ini sebagai apa?	Kesesuaian Tema dengan Keistimewaan Peserta Kegiatan	Isi / Materi yang dibagikan dalam Kegiatan	Kompetensi Pembicara / Narasumber	Suasana yang dibangun dalam Kegiatan	Media yang digunakan dalam Kegiatan	Kesesuaian Jadwal dan Waktu Kegiatan	Kesesuaian Tempat Lokasi Kegiatan	Sarana, Prasarana, dan Fasilitas yang disediakan	Manfaat yang diambil dari Kegiatan	Keseluruhan Tingkat Kepuasan terhadap Kegiatan	Apakah kamu akan melakukan kegiatan ini lagi?	Apakah kamu berkenan untuk menghadiri kegiatan ini lagi?	Saran dan Kritik Untuk Peningkatan Kegiatan
1.	MUHAMMAD FALRI	Instagram, TikTok, Facebook	Karang Taruna	Baik	Netral	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Netral	Baik	Netral	Pembicara / Narasumber	Ya	tidak ada saran
2.	Hani S.	Instagram dan TikTok	Karang Taruna	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Netral	Sangat Baik	Netral	Baik	Baik	Materi pembelajaran	Ya	tidak ada saran
3.	Abdul Subhan	Instagram, TikTok, Facebook	Karang Taruna	Netral	Baik	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral	Baik	Netral	Pembicara / Narasumber	Ya	tidak ada saran
4.	Aliu Aduh	Facebook dan Instagram	Karang Taruna	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Netral	Sangat Baik	Netral	Sangat Baik	Netral	Sangat Baik	Baik	Materi pembelajaran	Ya	tidak ada saran
5.	Adem	Instagram, TikTok, Facebook	Karang Taruna	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Proses pembelajaran interaktif	Ya	tidak ada saran
6.	Andi S.	Facebook dan Instagram	Karang Taruna	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Netral	Baik	Sangat Baik	Baik	Netral	Sangat Baik	Semangat	Ya	tidak ada saran
7.	Rizka	Instagram, TikTok, Facebook	Karang Taruna	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Semangat	Ya	tidak ada saran
8.	Sarwan Hidayat	Facebook dan Instagram	Karang Taruna	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Netral	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Materi pembelajaran	Ya	tidak ada saran
9.	Dudi Subhan	Instagram dan Facebook	Karang Taruna	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Netral	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Proses pembelajaran interaktif	Ya	tidak ada saran
10.	Ali Hani	Instagram, TikTok, Facebook	Karang Taruna	Baik	Sangat Baik	Baik	Netral	Netral	Netral	Baik	Netral	Sangat Baik	Netral	Materi pembelajaran	Ya	tidak ada saran
11.	M. Harlan	Instagram, TikTok, Facebook	Karang Taruna	Netral	Netral	Baik	Netral	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Netral	Pembicara / Narasumber	Ya	tidak ada saran

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara tatap muka ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam memberikan pertanyaan serta melakukan diskusi dengan pembicara. Salah satu hal yang melatarbelakangi tingginya antusiasme peserta adalah karena topik yang disampaikan (media sosial) sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta inayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan terselenggaranya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan termaksud. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karenanya, kami berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini dapat bermanfaat bagi pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda).

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemp S. Digital in Indonesia: All the Statistics You Need in 2021 [Internet]. DataReportal – Global Digital Insights. 2023. Available from: <https://datareportal.com/reports/digital-2023indonesia>
- Muhammad WJ & Poppy F. Pendampingan Pengelolaan Media Sosial bagi Pelaku UMKM Tanaman Hias Bonsai. Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI).2024;06(01):46-52. Available from: <https://doi.org/10.20885/jamali.vol6.iss1.art6>
- Önür, Z., & Kozikoğlu, İ. The relationship between 21st century learning skills and educational technology competencies of secondary school students. Kuramsal Eğitim Dergisi [Journal of Theoretical Educational Science]. 2020,13(1):65-77. Available from: <http://dx.doi.org/10.30831/akuveg.535491>
- Pamela S, Yohanes B, Nuraini A. Sosialisasi Partisipatif Guru Sosiologi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Teluk Keramat. J-PSH Jurnal Pendidikan

Sosiologi dan Humaniora. 2022;13(2):887-892. Available from: <https://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.59909>

- 35 Persen Pengguna Medsos di Asia Tenggara Pakai Akun Palsu [Internet]. VOI – Waktunya Merevolusi Pemberitaan. [cited 2023 Apr 13]. Available from: <https://voi.id/teknologi/22566/35-persen-pengguna-medsos-di-asia-tenggara-pakai-akun-palsu>